



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMPRODUKSI TEKS ANEKDOT SECARA TERTULIS DENGAN MODEL *JIGSAW* MENGGUNAKAN MEDIA FILM BISU PADA PESERTA DIDIK KELAS X TP3RP SMK NEGERI 1 KENDAL TAHUN AJARAN 2014/2015

Dina Purnama Sari[✉], Suseno, S.Pd., M.A dan Santi Pratiwi Tri Utami

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2015
Disetujui Juli 2015
Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:
: *learning reviewing and revising of the text short stories, cooperative integrated reading and composition (circ) models, potel media*

Abstrak

Pembelajaran menelaah dan merevisi pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang belum mencapai target ketuntasan minimal. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain peserta didik yang belum mampu menemukan, menanggapi, serta memperbaiki teks cerpen serta kurangnya latihan yang berbentuk kegiatan menelaah dan merevisi teks cerpen. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model dan media yang tepat sehingga mampu memberi stimulus kepada peserta didik agar lebih antusias terhadap kegiatan pembelajaran dan dapat mempermudah kegiatan peserta didik untuk menelaah dan merevisi teks cerpen karena masih terdapat peserta didik yang kebingungan jika diberi intruksi untuk menelaah dan merevisi sebuah teks cerita pendek. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositin (CIRC)* berbantuan media *potel* diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Dari hasil penelitian, diketahui adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik dalam menelaah dan merevisi teks cerpen. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal aspek pengamatan proses 66,67% meningkat menjadi 87,17%. Berikutnya persentase sikap religius 74,37%, meningkat menjadi 94,87%. Kemudian persentase aspek sosial pada siklus I seperti sikap jujur 64,10% meningkat menjadi 82,05%, tanggung jawab 66,67% meningkat menjadi 79,48, sikap santun 66,67 meningkat menjadi 82,05. Aspek pengetahuan pun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 66,67% meningkat menjadi 82,05%. Aspek terakhir yang dijadikan pedoman dalam peningkatan persentase kelas adalah aspek ketrampilan. Aspek ketrampilan siklus I sebesar 61,53% dan mengalami peningkatan samapai 82,05% pada siklus II.

Abstract

Learning reviewing and revising the students of class VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Pemalang not yet reached the target minimum completeness. Factors affecting this include students who have not been able to find, respond to, and improve the text of short stories and a lack of exercise in the form of activities to review and revise the text short stories. Therefore, teachers need to use models and appropriate media so as to provide a stimulus for learners to be more enthusiastic about learning activities and to facilitate the activities of learners to examine and revise the text of the short story as there are learners who are confused if given instructions to examine and revise a short story text. Application of learning models Cooperative Integrated Reading and Compositin (CIRC) aided POTELE media is expected to overcome these problems. Subjects of this study is to review and revise the skills short story text-E class VII SMP Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Collecting data using test techniques and nontes. From the research, it is known to an increase in the percentage of classical completeness obtained learners in reviewing and revising the short story text. In the first cycle percentage classical completeness aspect of process observation 66.67% increase to 87.17%. Next percentage religious attitude 74.37%, increased to 94.87%.

Then the percentage of the social aspects of the cycle I like honesty 64.10% increase to 82.05%, 66.67% responsibility increased to 79.48, 66.67 mannered attitude increased to 82.05. Aspects of knowledge was increased from the first cycle to the second cycle of 66.67% which increased to 82.05%. The last aspect that will guide the class is an increase in the percentage of skill aspect. Aspects skills first cycle of 61.53% and 82.05% increase samapai on the second cycle.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: dinapurnamasari74@yahoo.co.id

ISSN 2252-6722

PENDAHULUAN

Penggunaan model dan media pembelajaran mampu menjadikan sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif. Peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan ketika peserta didik dibelajarkan kompetensi menelaah dan merevisi teks cerpen. Model pembelajaran yang akan digunakan yaitu, model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), model ini dipilih karena sangat sesuai dengan pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen, mudah digunakan, dan dapat memawakili situasi nyata. Sedangkan media yang digunakan adalah media papan buletin (bulletinboard) yang berjudul media potel (pohon telaah) dan termasuk dalam jenis media visual grafis. Model visual grafis ini dipilih karena menyesuaikan dengan situasi nyata peserta didik dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media potel dalam keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen perlu dilakukan untuk keberhasilan pembelajaran dan peserta didik pun mampu menggali potensi dirinya secara maksimal.

Penelitian ini mengkaji empat masalah yaitu 1) bagaimana proses pembelajaran peningkatan keterampilan menelaah dan merevisi teks cerita pendek dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang?, 2) bagaimana perubahan sikap religi dan sikap sosial (jujur, tanggung jawab, santun) peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang setelah mengikuti pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel?, 3) bagaimana peningkatan pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media

potel pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang?, dan 4) bagaimana peningkatan keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan proses pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada peserta didik kelas VII-E SMP N1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, 2) mendeskripsikan perubahan sikap religius dan sikap sosial jujur, tanggung jawab, dan santun peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel, 3) mendeskripsikan peningkatan pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang, 4) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu model kooperatif yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Suprijono, 2011:96). Model ini bertujuan untuk membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana atau klipng. Hampir sama pula halnya dengan tujuan pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen. Model pembelajaran ini sangat baik digunakan karena peserta didik dapat memahami secara langsung peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan dengan materi yang dijelaskan.

Media dapat membantu guru untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disajikan, mengurangi bahkan menghilangkan verbalisme, membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, dan terjadi kontak langsung antara peserta didik dan guru (Subana dan Sunarti 2009 : 291).

Menurut Susilana dan Riayana (2007:98) menyebutkan papan buletin (bulletinboard) adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Media papan buletin ini berjudul *potel*. *Potel* adalah akronim "Pohon Telaah". Akronim tersebut merupakan judul dari papan buletin (*bulletinboard*), yang diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga ingin tahu lebih jauh tentang media *potel*.

Sementara itu, Aminuddin (2009: 34) mengemukakan "apresiasi berasal dari bahasa latin *aprociatio* yang berarti mengindahkan atau menghargai". Selanjutnya Aminuddin (2009:34) juga menyebutkan apresiasi sebagai suatu proses apresiasi yang melibatkan tiga unsur inti, yakni 1) aspek kognitif, 2) aspek emotif, dan 3) aspek evaluatif.

Cerpen sebenarnya menduduki posisi strategis dalam pengajaran. Hal ini disebabkan oleh bentuk cerpen itu sendiri yang memiliki kelebihan dibanding jenis sastra yang lain. Pembelajaran cerpen dapat berlangsung dalam jangka waktu yang relatif pendek atau singkat (Endraswara, 2003: 1661).

Menurut Wahono (2013:29) menelaah sama halnya dengan mengomentari. Mengomentari berarti memberikan tanggapan atau ulasan terhadap sesuatu. Kadang kala disebut juga dengan kegiatan menganalisis. Sementara menurut Wahono (2013:166), merevisi artinya memperbaiki bagian-bagian yang salah berdasarkan telaah sebelumnya.

Sementara menurut Caraka (1993:62) setiap karangan membutuhkan revisi. Banyak sekali hal yang harus diperhatikan sekaligus: tanda baca, kesatuan ide, koherensi dan lain-lain. Jadi, merevisi cerpen berarti memperbaiki sebuah karya cerpen baik dari segi isi, struktur, maupun gaya bahasanya. Untuk dapat merevisi sebuah

cerpen dituntut untuk dapat melihat sisi kelebihan dan kekurangan dari sebuah cerpen. Dengan kata lain, langkah awal yang dilakukan sebelum merevisi adalah mengomentari.

Menurut Wahono (2013:166), dalam menelaah dan merevisi teks cerpen ada hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain: 1) logika cerita, 2) konflik cerita, 3) struktur kalimat, 4) ketepatan EyD, dan 5) penggunaan majas.

Penilaian keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen didasarkan pada aspek-aspek yang menunjukkan kompetensi peserta didik dalam mengapresiasi teks cerpen. Aspek-aspek yang dinilai yaitu aspek dalam tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan meliputi aspek identifikasi kteks cerpen berdasarkan kaidah teks cerpen. Sedangkan tes keterampilan meliputi: menelaah dan merevisi teks cerpen berdasarkan (1) ketidaksesuaian isi teks cerpen, (2) ketidaksesuaian struktur teks cerpen, (3) ketidaksesuaian kaidah kebahasaan teks cerpen.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *potel* (pohon telaah) dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen yang diharapkan mampu memberikan stimulus penunjang agar keterampilan apresiasi teks cerpen peserta didik dapat mencapai standar minimal yang ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *potel* (pohon telaah), keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang, meningkat dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks mengalami perubahan ke arah yang lebih positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kelas atau sekolah yang menggunakan

desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dirancang melalui dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur pada setiap siklusnya, yakni (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam tiap-tiap siklus.

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang yang terdiri atas 39 peserta didik. Penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VII-E ini terdiri atas dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian pada tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dari penelitian ini diperoleh dengan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dalam hal ini adalah praktik menelaah dan merevisi teks cerpen. Sedangkan instrumen nontes berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau tanggapan peserta didik dan guru terhadap pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerita pendek dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel. Dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran.

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang berupa data tes akan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data yang diperoleh menggunakan instrumen nontes akan dianalisis secara kualitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menelaah dan merevisi teks cerpen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan pada siklus I dan siklus II berupa pengetahuan dan keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen. Adapun hasil nontes berupa wawancara dan dokumentasi dalam pembelajaran. Adapun karakter peserta didik yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung meliputi proses, pengamatan sikap religius, dan pengamatan sikap sosial.

HASIL PENELITIAN SIKLUS I

Hasil Proses Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan aspek keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan pengamatan keseluruhan proses pembelajaran presentase ketuntasannya mencapai 66,67%, aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai 71,79%, aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) 66,67%, aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan media potel mencapai 84,61% dan aspek terakhir, keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses refleksi pembelajaran ketuntasannya sebesar 64,10%. Beberapa aspek yang diamati belum tuntas dari batas minimal, sehingga diperlukan tindakan dalam siklus II untuk memperbaiki aspek yang belum tuntas tersebut.

Hasil Perubahan Sikap Religius dan Sosial Peserta Didik pada Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus I

Hasil perubahan religius peserta didik dalam pembelajaran melibatkan aspek berdoa secara khusyuk sebelum dan sesudah pembelajaran menelaah dan merevisi teks dengan

model *CIRC* berbantuan media *potel* dan memberi salam sesuai dengan agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat. Kedua aspek tersebut dalam siklus I memperoleh persentase sebesar 74,36%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sikap religius peserta didik pada siklus I telah mencapai persentase ketuntasan minimal. Hasil perubahan sikap sosial dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen melibatkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun. Belum ada sikap sosial yang mencapai ketuntasan minimal. Sikap sosial yang pertama yaitu sikap jujur mencapai persentase 64,10%, sikap tanggung jawab mencapai 66,67%, begitu pula dengan sikap santun peserta didik yang mencapai 66,67%. persentase tersebut menunjukkan bahwa sikap sosial peserta didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan minimal.

Hasil Tes Pengetahuan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus I

Berdasarkan data hasil tes pengetahuan siklus I diketahui bahwa pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerita pendek dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *potel* peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang mencapai persentase ketuntasan mencapai 66,67% namun belum berhasil mencapai ketuntasan minimal 70%, dengan perincian 26 dari 39 peserta didik telah melebihi batas minimal yang telah ditentukan. Tindakan yang diperlukan dalam siklus II adalah meningkatkan nilai tersebut agar mengalami peningkatan dan mencapai persentase ketuntasan yang ditargetkan.

Hasil Tes Keterampilan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus I

Hasil tes keterampilan siklus I menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik kelas -E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang mencapai persentase sebesar 61,53%

dengan 25 dari 39 peserta didik yang mendapatkan nilai melampaui batas minimal ketuntasan. Namun masih terdapat 14 peserta didik yang perlu diperhatikan mengingat peserta didik tersebut belum mencapai ketuntasan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, peneliti melaksanakan siklus II.

HASIL PENELITIAN SIKLUS II

Hasil Proses Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan aspek keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan pengamatan keseluruhan proses pembelajaran persentase ketuntasannya meningkat 20,5% menjadi 87,17%, aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat 10,15% menjadi 82,05%, aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkat 20,5% menjadi 87,17%, aspek keefektifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan media *potel* 7,69% menjadi 92,30% dan aspek terakhir, keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses refleksi pembelajaran meningkat 15,38% menjadi 79,48%.Seluruh aspek telah melampaui batas ketuntasan minimal.

Hasil Perubahan Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik pada Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus II

Hasil perubahan religius peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan media *potel* peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pematang siklus II melibatkan aspek berdoa secara khusus sebelum dan sesudah

pembelajaran menelaah dan merevisi teks dengan model *CIRC* berbantuan media *potel* dan memberi salam sesuai dengan agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat. Seluruh aspek mengalami peningkatan sehingga pada siklus II presentase ketuntasannya mencapai 94,87%. Persentase pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai batas ketuntasan minimal. Hasil perubahan sikap sosial dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerita pendek melibatkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun. Ketiga sikap sosial tersebut mengalami peningkatan, sikap jujur mengalami peningkatan sebesar 17,95% menjadi 82,05%. Sikap tanggung jawab mengalami peningkatan sebesar 12,81% menjadi 79,48%. Hasil tersebut telah mencapai tujuan peneliti saat menyelenggarakan siklus II.

Hasil Tes Pengetahuan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbatuan Media Potel Siklus II

Berdasarkan data hasil tes pengetahuan siklus II diketahui bahwa pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerpen pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading mengalami peningkatan sebesar 15,38% menjadi 82,05% hasil ini melampaui ketuntasan minimal 70%. Hasil tersebut merupakan hasil yang telah melampaui batas minimal ketuntasan.

Hasil Tes Keterampilan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbatuan Media Potel Siklus II

Hasil tes keterampilan siklus II menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading mengalami peningkatan sebesar 20,52% hingga persentase ketuntasannya mencapai batas maksimal yaitu 82,05%. Hasil tersebut merupakan hasil yang bagus karena telah melampaui batas minimal ketuntasan.

PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbatuan Media Potel Siklus II

Melalui proses pembelajaran menelaah dan merevisi dapat dilihat perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik akan mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif. Peningkatan proses pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositin (CIRC)* berbantuan media *potel* peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I ke Siklus II

N o . an	Aspek Pengamat Didik	Jumlah Peserta Didik	Sik lus I	Siklu s II	Penin gkata n
1	Kaktifan dan keantusias an peserta didik dalam proses pembelaja ran		71. 79 %	82.05 %	10.15 %
2	Keaktifan dan keantusias an peserta didik dalam menelaah dan merevisi teks cerpen mengguna kan model pembelaja ran Cooperati ve	39	66. 67 %	87.17 %	20.5%

Integrated Reading and Composition (CIRC)			
3 Keefektifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan media potel dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen	84.61%	92.30%	7.69%
4 Keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses refleksi pembelajaran	64.10%	79.48%	15.38%
Rata-Rata	66.67%	87.17%	

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran siklus I dan siklus II pada tabel 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil proses pembelajaran pada siklus II sebagian besar peserta didik sudah mengalami peningkatan. Pada setiap aspek masing-masing mengalami peningkatan sebesar 10,15%, 20,5%, 7,69%, dan 15,38%.

Perubahan Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik pada Pembelajaran Menelaah

dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbatuan Media Potel Siklus II

Hasil pengamatan perubahan sikap religius peserta didik pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerita pendek secara lisan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositin (CIRC) berbantuan media potel siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus I. Hasil pengamatan perubahan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositin (CIRC) berbantuan media potel siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus I. Perubahan sikap religius dan sosial peserta didik pada pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2 Peningkatan Perubahan Sikap Religius pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Observasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pencapaian
1.	Religius	74.36%	94.87%	20.51%
2.	Jujur	64.10%	82.05%	17.95%
3.	Tanggung jawab	66.67%	79.48%	12.81%
4.	Santun	66.67%	79.48%	12.81%

Tabel 2 menunjukkan sikap religius peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Terjadi peningkatan 20,51% pada persentase ketuntasan sikap religius peserta didik. Kondisi tersebut merupakan hasil yang membanggakan. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator pada siklus II berjalan dengan baik. Selain itu, tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan sikap sosial peserta didik dari siklus

I ke siklus II. Sikap sosial yang semula belum mencapai target ketuntasan telah melampaui target ketuntasan pada siklus II. Hasil ini merupakan sebuah prestasi yang patut dibanggakan. Sebab, peserta didik telah menunjukkan hal positif dalam pembelajaran. Sikap sosial menjadi fokus penting dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen. Dengan demikian, upaya peneliti dan guru sebagai kolaborator dalam meningkatkan sikap sosial peserta didik telah mencapai target.

a. Hasil Tes Pengetahuan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus II

Hasil tes pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerita pendek secara lisan siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Peserta didik sudah dapat mengidentifikasi kekurangan teks cerpen berdasarkan kaidah teks cerpen. Peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap menelaah dan merevisi teks cerpen dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3 Hasil Tes Pengetahuan Cerita Pendek Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	P	F	P
1.	Sangat Baik	1	2,56%	3	7.69%
2.	Baik	25	61,54%	29	74.35%
3.	Cukup	6	15,38%	3	7.69%
4.	Kurang	7	17,94%	4	10.25%
Jumlah		39	100%	39	100%
Ketuntasan		$\frac{26}{33} \times 100 = 66,67\%$ (belum tuntas)		$\frac{32}{33} \times 100 = 82.05\%$ (sudah tuntas)	

Tabel 3 menunjukkan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II pada hasil penilaian pengetahuan mengidentifikasi kekurangan teks cerpen berdasarkan kaidah teks

cerpen. Persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II juga meningkat sebesar 15,38%.

Hasil Tes Keterampilan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Potel Siklus II

Kegiatan peningkatan keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pada siklus I. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peserta didik yang telah mampu menelaah dan merevisi teks cerita pendek dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan peningkatan keterampilan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel.

Tabel 4 Hasil Tes Keterampilan Menyusun Cerita Pendek Siklus I dan II

No	Skor	Siklus I		Siklus II	
		F	P	F	P
1.	Sangat Baik	1	2,7%	12	30.76%
2.	Baik	23	58,97%	20	51.28%
3.	Cukup	3	7,69%	7	17.94%
4.	Kurang	12	30,76%	0	0%
Ketuntasan		$\frac{24}{33} \times 100 = 61,53\%$ (belum tuntas)		$\frac{32}{33} \times 100 = 82.05\%$ (sudah tuntas)	

Tabel 4 menunjukkan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II pada hasil penilaian keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen. Persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II juga meningkat. Persentase ketuntasan pada siklus I hanya sebesar 61,53%. Adapun

persentase ketuntasan pada pembelajaran siklus II meningkat menjadi 82,05%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut. Setelah dilakukan penelitian keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel, keberlangsungan proses pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading semakin baik. Pada siklus I aspek pengamatan proses masih belum maksimal. Namun, pada siklus II setiap aspek pengamatan proses mengalami peningkatan. Aspek keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan 10,15% dari siklus I ke siklus II. Aspek keantusiasan dan keaktifan peserta didik dalam menelaah dan merevisi teks cerpen menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam menelaah dan merevisi teks cerpen persentase ketuntasannya mengalami peningkatan 20,5% dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan keefektifan dan keantusiasan peserta didik menggunakan media potel mengalami peningkatan 7,69% dari siklus I ke siklus II. Adapun aspek keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses refleksi pembelajaran meningkat 15,38% pada siklus II. Rata-rata peningkatan persentase ketuntasan hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat 20,5%.

Sikap religius peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel. Pada siklus I, persentase ketuntasan sikap religius

peserta didik mencapai 74,36%. Sementara pada siklus II, presentase ketuntasan religious peserta didik meningkat menjadi 94,87%. Dengan demikian, sikap religius peserta didik mengalami peningkatan 20,51% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan sikap sosial peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel. Pada siklus I, sikap jujur, tanggung jawab, dan santun mencapai persentase masing-masing 64,105, 66,67%, dan 66,67%. Ketiga persentase tersebut tersebut belum mencapai standar ketuntasan, maka ketiganya diperbaiki dalam siklus II sehingga mencapai hasil masing-masing 82,05%, 79,48%, dan 79,48%. Peningkatan tersebut dapat dirinci sebagai berikut, sikap jujur mengalami peningkatan sebesar 17,95%. Sikap tanggung jawab dari siklus I ke siklus II mencapai peningkatan sebesar 12,81%. Sedangkan sikap santun mencapai kenaikan sebesar 12,81%.

Setelah dilakukan penelitian dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel, pengetahuan menelaah dan merevisi teks cerpen pada cerita pendek pada peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dan dapat memenuhi target ketuntasan yang diharapkan. Pada siklus I, persentase ketuntasan mencapai 66,67%. Sementara pada siklus II persentase ketuntasan meningkat mencapai 82,05%, oleh karena itu terjadi peningkatan 15,38% dalam penilaian pengetahuan cerita pendek peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Keterampilan menelaah dan merevisi teks cerpen peserta didik kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel. Pada siklus I persentase ketuntasan

mencapai 61,53%, sementara pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 82,05%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media potel dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen. model dan media tersebut dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran sebab model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media potel telah terbukti dapat memudahkan serta memotivasi peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen.

Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media potel diharapkan dapat digunakan sebagai masukan peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pembelajaran atau penelitian lain, sehingga dapat diketahui hasil yang efektif dalam penggunaan model serta media dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Caraka, Cipta Loka. 1993. *Teknik Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Pengajaran Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Susilana dan Riyana. 2007. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.